

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SEPAK BOLA MELALUI PERMAINAN SEPAKBOLA GAWANG MULTI LEVEL BAGI SISWA KELAS V SD N SIWALAN KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG TAHUN 2013/2014****Henry Wirawan [✉], Drs. Uen Hartiwan, M.Pd**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Februari 2014

Disetujui Februari 2015

Dipublikasikan maret
2015*Keywords:**Development; Learning
Model; Football; Game;
Multi-level Hurdles***Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan Pengembangan Sepakbola Model Pembelajaran Melalui Football Game gawang Multi Level Untuk Siswa Kelas V SD Negeri Semarang siwalan Sub Gayamsari Tahun 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di atas kelengkapan Depkes set yang 75 mengalami peningkatan yang pada studi percontohan skala kecil mencapai 87,5% kelengkapan ketika di uji coba skala besar kelengkapan belajar untuk mencapai 92,5%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dilihat dari hasil uji coba lapangan harus diklasifikasikan model pembelajaran sepakbola yang sangat baik melalui gol multi level pertandingan sepak bola dapat digunakan di Distrik SD Negeri Semarang Gayamsari siwalan. Rekomendasi: Berdasarkan temuan di atas, guru pendidikan jasmani di Sekolah Haluan Negara Siwalan bebas untuk menggunakan model pembelajaran sepakbola melalui gol multi-pertandingan sepak bola tingkat sebagai akibat dari ekspansi model permainan.

Abstract

The purpose of this study was to produce a Learning Model Football Development Through Football Games Wicket Multi Level For Student Class V SD Negeri Semarang siwalan Sub Gayamsari Year 2013/2014 . The results showed that students' learning outcomes above completeness MOH set that is 75 experienced an increase that is on a small scale pilot study achieved 87.5 % completeness when in large scale trials completeness learn to reach 92.5 % . From the above data it can be concluded that it is seen from the results of field trial to be classified very good football learning model through multi level football game goal can be used in SD Negeri Semarang Gayamsari siwalan District . Recommendation : Based on the above findings , the physical education teacher at the School of State Policy siwalan free to use football learning model through multi level football game goal as a result of the expansion of the game model.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: Ariewiyoko@ymail.com

PENDAHULUAN

Minimalnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki di sekolah-sekolah menurut seorang guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Seorang guru pendidikan jasmani yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru atau memodifikasi yang sudah ada tetapi disajikan dengan cara yang semenarik mungkin, sehingga peserta didik akan merasa senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani yang diberikan. Banyak hal-hal sederhana yang dapat dilakukan oleh guru pendidikan jasmani untuk kelancaran jalannya pendidikan jasmani. Guru pendidikan jasmani di lapangan tahu dan sadar akan kemampuannya. Modifikasi seperti halnya halaman sekolah, taman, ruangan kosong, parit, selokan dan sebagainya yang ada di lingkungan sekolah, sedangkan peralatan bisa menggunakan gawang yang dimodifikasi dan bola yang dimodifikasi sehingga perkenaan siswa dengan bola tersebut semakin aktif bergerak dengan bola. Bahkan sebaliknya karena siswa bisa difasilitasi untuk lebih banyak bergerak, melalui pendekatan bermain dalam suasana riang dan gembira. Jangan lupa bahwa kata kunci pendidikan jasmani adalah "Bermain-bergerak-ceria"

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan menghasilkan produk berupa pengembangan model pembelajaran sepakbola melalui permainan sepakbola gawang multi level bagi siswa kelas V Sekolah Dasar. Menurut Borg dan Gall dalam Sugiyono (2009: 9), Penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk- produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tujuh langkah utama, yaitu:

1. Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi. Termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka.
2. Mengembangkan bentuk permainan sepakbola berupa permainan sepakbola gawang multi level.
3. Evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli penjas dan dua ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil, dengan menggunakan kuesioner dan konsultasi serta evaluasi yang kemudian di analisis.
4. Revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan uji coba kelompok kecil. Revisi ini digunakan untuk perbaikan terhadap produk awal yang dibuat oleh peneliti.
5. Uji coba lapangan.
6. Revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan uji coba lapangan.
7. Hasil akhir model permainan sepakbola gawang multi level pada siswa kelas V SD Negeri Siwalan yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar yang diperoleh melalui lembar evaluasi ahli penjas dan ahli pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1) Hasil analisis dari data evaluasi ahli penjas, didapat persentase 90,67%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk pengembangan model permainan sepakbola gawang multi level telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan pada pembelajaran penjasorkes di SD Negeri Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Faktor yang menjadikan model permainan ini dapat diterima adalah dari penilaian kualitas model pembelajaran oleh ahli penjas pada aspek nomor 2, 4, 6, 7, 9, 10, 12 dan 14 mendapatkan poin 5, yaitu memenuhi kriteria sangat baik. Dan aspek nomor 1, 3, 5, 8, 11, 13 dan 15 mendapatkan poin 4, yaitu memenuhi kriteria baik.

2) Hasil analisis dari data evaluasi ahli pembelajaran I, didapat persentase 89,33%.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk pengembangan model permainan sepakbola gawang multi level telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan pada pembelajaran penjasorkes di SD Negeri Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Faktor yang menjadikan model permainan ini dapat diterima adalah dari penilaian kualitas model pembelajaran oleh ahli penjas pada aspek nomor 2, 4, 5, 7, 8, 12 dan 15 mendapatkan poin 5, yaitu memenuhi kriteria sangat baik. Dan aspek nomor 1, 3, 6, 8, 9, 10, 11, 13, dan 14 mendapatkan poin 4, yaitu memenuhi kriteria baik.

3) Hasil analisis dari data evaluasi ahli pembelajaran II, didapat persentase 89,33%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk pengembangan model permainan sepakbola gawang multi level telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan pada

pembelajaran penjasorkes di SD Negeri Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Faktor yang menjadikan model permainan ini dapat diterima adalah dari penilaian kualitas model pembelajaran oleh ahli penjas pada aspek nomor 3, 4, 6, 8, 11, 13 dan 15 mendapatkan poin 5, yaitu memenuhi kriteria sangat baik. Dan aspek nomor 1, 2, 5, 7, 9, 10, 12, dan 14 mendapatkan poin 4, yaitu memenuhi kriteria baik.

4) Hasil analisis dari data evaluasi ahli penjas, ahli pembelajaran I, dan ahli pembelajaran II didapat rata-rata persentase 89,78 % Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk pengembangan model permainan sepakbola gawang multi level telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan pada pembelajaran penjasorkes di SD Negeri Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Ahli Uji Coba Kelompok Besar

Rentang Nilai	Kriteria Jawaban	Ahli Penjas	Ahli Pembelajaran I	Ahli Pembelajaran II
5	Sangat Baik	8	7	7
4	Baik	7	8	8
3	Cukup	0	0	0
2	Kurang	0	0	0
1	Sangat Kurang	0	0	0
Jumlah		15	15	15

Sumber: Hasil angket ahli penjas dan ahli pembelajaran 2013

Deskripsi Hasil Analisis Data pada Kuesioner Siswa. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil yang diperoleh melalui kuesioner dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Aspek siswa dapat melakukan teknik dasar passing dalam permainan sepakbola gawang multi level dengan baik, didapat persentase 98%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 2) Aspek siswa dapat melakukan teknik dasar controlling dalam permainan

sepakbola gawang multi level dengan baik, didapat persentase 91%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan.

- 3) Aspek siswa dapat melakukan teknik dasar dribbling dalam permainan sepakbola gawang multi level dengan baik, didapat persentase 88%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria baik sehingga aspek ini dapat digunakan.

- 4) Aspek siswa dapat melakukan teknik dasar shooting dalam permainan sepakbola gawang multi level dengan baik, didapat presentase 91%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 5) Aspek siswa dapat menyebutkan jenis bola dalam permainan sepakbola gawang multi level dengan baik, didapat presentase 97,5%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 6) Aspek jumlah wasit dalam permainan sepakbola, didapat presentase 95%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 7) Aspek jumlah gawang permainan sepakbola gawang multi level, didapat presentase 90%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 8) Aspek tingkatan point dalam permainan sepakbola gawang multi level, didapat presentase 88%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 9) Aspek tingkatan point di tengah dalam permainan sepakbola gawang multi level, didapat presentase 89%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 10) Aspek bentuk gawang dalam permainan sepakbola gawang multi level, didapat presentase 78%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 11) Aspek peraturan tendangan pinalti dalam permainan sepakbola gawang multi level, didapat presentase 83%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 12) Aspek lama pertandingan dalam permainan sepakbola gawang multi level, didapat presentase 90 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 13) Aspek hukuman tendangan pinalti ke dua dalam permainan sepakbola gawang multi level, didapat presentase 94%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 14) Aspek termasuk jenis apa permainan sepakbola gawang multi level, didapat presentase 95%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 15) Aspek siswa kerjasama dalam melakukan permainan sepakbola gawang multi level, didapat presentase 95%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 16) Aspek siswa kejujuran dalam melakukan permainan sepakbola gawang multi level, didapat presentase 87,5%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria baik sehingga aspek ini dapat digunakan.
- 17) Aspek siswa sportivitas dalam melakukan permainan sepakbola gawang multi level, didapat presentase 86,3%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka

telah memenuhi kriteria baik sehingga aspek ini dapat digunakan.

- 18) Aspek siswa menghargai lawan dalam melakukan permainan sepakbola gawang multi level, didapat presentase 89 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka telah memenuhi kriteria baik sehingga aspek ini dapat digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut: Minat suporter sepak bola Braling Braling Mania cukup tinggi dengan prosentase 72% dengan beberapa indikator yang menumbuhkan meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan. Dari beberapa indikator yang menumbuhkan minat indikator perasaan senang yang mendominasi minat para suporter Braling Mania.

Dari segi proses kegiatan manajemen 1) Perencanaan dalam kelompok suporter Braling Mania berjalan dengan baik. Adanya kegiatan para suporter yang terorganisir membuat keberadaan para suporter Braling Mania semakin solid. Serta adanya tujuan dengan adanya komunitas suporter sepak bola Braling Mania yang terorganisir. 2) Pengorganisasian yang terdapat pada organisasi kelompok suporter sepak bola Braling Mania pada dasarnya sama dengan organisasi-organisasi pada umumnya namun dalam komunitas suporter sepak bola dalam hal ini suporter Braling Mania terdapat beberapa pos-pos tertentu seperti adanya maskot, panglima dll. Para pengurus yang ditunjuk sebagai pengurus dalam struktur organisasi kelompok suporter Braling Mania sudah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. 3) Proses personalia (Staffing) di dalam kelompok suporter Braling Mania sudah baik. Perekrutan para pengurus yang ada dilakukan secara seksama oleh ketua umum Braling Mania yaitu dengan memilih orang-orang yang kompeten dan mempunyai loyalitas yang tinggi untuk Braling Mania dan Persibangga. 4) Pengarahan (Actuating) yang

dilakukan dalam kelompok suporter Braling Mania sudah baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian bahwa setiap atau sebelum melakukan kegiatan para pengurus akan di kumpulkan dan kemudian dilakukan proses pengarahan oleh ketua umum agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan harapan. 5) Pengawasan (Controlling) proses pengawasan yang dilakukan oleh manajemen Braling Mania belum begitu baik. Keberadaan para suporter yang masih belum bisa di atur dengan baik seperti, masih ada para suporter yang bertindak rasis dan anarkis walaupun hanya beberapa namun menandakan bahwa proses pengawasan yang dilakukan oleh para pengurus belum begitu berjalan dengan baik.

Saran yang diberikan sehubungan dengan penelitian ini ialah; a) Pihak manajemen Braling Mania harus lebih solid lagi dalam membangun sebuah kelompok suporter sepak di Purbalingga karena minat masyarakat akan sepak bola yang tinggi khususnya terhadap Persibangga sehingga nantinya keberadaan para suporter lebih bisa terorganisir dengan baik. b) Dari segi kegiatan manajemennya yaitu kegiatan perencanaan, para pengurus seharusnya bisa merencanakan terkait kegiatan untuk Braling Mania secara matang sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dan sesuai dengan target dari pihak manajemen. c) Dari segi pengorganisasian, tanggung jawab para pengurus terkait tugas-tugas yang telah diberikan harus di jalankan sesuai dengan tujuan organisasi. d) Dari segi Penyusunan Personalia, dalam perekrutan pengurus harus lebih memperhatikan kompetensi dan rasa tanggung jawab dari para pengurus sehingga kegiatan organisasi Braling Mania memang benar-benar di pegang oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya. e) Dari segi Pengarahan, kegiatan pengarahan yang telah dilakukan oleh pihak pengurus seharusnya lebih di optimalkan lagi terkait dengan pelaksanaan tugas yang telah di berikan terhadap tiap-tiap pengurus, agar kinerja tiap-tiap pengurus dalam setiap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana. f) Dari segi pengawasan, kegiatan pengawasan yang dilakukan harus lebih di optimalkan, Masih

adanya oknum suporter yang masih belum bertindak sportif baik di dalam stadion maupun di luar stadion perlu di perhatikan oleh para pengurus Braling Mania.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Sarumpaet, dkk. 1992. Permainan Besar. Padang: Depdikbud
- Abdul Kadir Ateng, 1992. Pengantar Asas-Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi. Jakarta: Depdikbud
- Adang Suherman, 2000. Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdiknas
- Amung Ma'mun dan Yudha Saputra. 2000. Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta : Depdiknas.
- Harry Pramono, 2013. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan. Semarang
- Martin Sudarmono. 2010. Pengembangan Model Pembelajaran Sepakbola Melalui Permainan Sepakbola Gawang Ganda Bagi Siswa SMP N 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009 / 2010. Skripsi.
- Punaji Setyosari. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Remmy Muchtar, 1992. Olahraga Pilihan Sepakbola. Jakarta: Depdikbud
- Soemitro, 1992. Permainan Kecil. Jakarta: Depdikbud
- Sucipto, dkk. 2000. Sepak Bola. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. 2009. Peneliti Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktiik. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukintaka, 1992. Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjas. Jakarta: Depdikbud
- Trianto, 2009. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yanuar Kiram, 1992. Belajar Motorik. Jakarta: Dirjen Dikti.